

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan hasil dari penelitian mengenai Strategi Pembinaan Kesalehan Sosial Siswa Melalui Program Tahlil Keliling di MI Ma'arif Candirejo Ponggok Blitar, Peneliti menarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Strategi Pembinaan Kesalehan Sosial Siswa melalui Program Tahlil Keliling di MI Ma'arif Candirejo Ponggok Blitar

Program tahlil keliling sebagai strategi pembinaan kesalehan sosial dalam implementasinya terdapat tiga kegiatan pokok yaitu dzikir, tarbiyah, dan silaturahmi. Gus Mus menjelaskan bahwa dimensi dari kesalehan sosial tercermin dari akhlak yang baik terhadap sesama. Oleh karena itu, perubahan sikap kesalehan sosial dapat dilihat dari indikator yang tercapai yaitu:

- a. Adab terhadap teman sebaya, ditunjukkan dengan sikap mau berbaur satu majlis dengan siswa yang berbeda tingkat kelas serta peduli dengan sesama yang ditunjukkan dengan sikap empati untuk menjalankan tugas bersama
- b. Adab terhadap orang yang lebih tua, ditunjukkan dengan adanya peserta didik yang melakukan salaman terhadap orang yang memiliki hajat

- c. Adab berbangsa dan bernegara, ditunjukkan dengan memberi hak pengguna jalan lain ketika berada dalam perjalanan dengan jalan sopan dan tertib.
- 2. Faktor pendukung dan penghambat strategi pembinaan kesalehan siswa melalui program tahlil keliling di MI Ma'arif Candirejo

Melalui fungsi evaluasi ditemukan faktor pendukung dan faktor penghambat dari program tahlil keliling. Peneliti menemukan dua faktor yang memengaruhi hal tersebut diantaranya:

- a. Faktor Pendukung

Kepala sekolah berperan penuh sebagai pemegang manajemen program, pemenuhan fasilitas, dan berhak melakukan evaluasi untuk kemajuan program kedepan. Guru sebagai pembimbing siswa yaitu memberikan pengajaran dan pemahaman, memberikan uswah, serta mendampingi jalannya program. Antusias dan tertibnya siswa mengikuti kegiatan, wali murid kelas 6 dengan siap dan sigap menyiapkan kebutuhan program, serta warga setempat yang bersedia meminjamkan kendaraan pribadi.

- b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat program ini adalah sebagian kecil dari wali murid kurang mendukung program, beberapa siswa yang butuh perhatian khusus, dan cuaca yang kurang mendukung.

B. Saran

1. Bagi Madrasah diharapkan program tahlil keliling ini bisa terus dijadikan program dan tidak hanya dilakukan di semester satu saja tetapi dapat dilaksanakan pada satu tahun ajaran pada setiap bulannya.
2. Bagi Guru diharapkan lebih intensif membimbing siswa agar pembinaan kesalehan sosial dapat merubah karakter seluruh siswa MI Ma'arif Candirejo tanpa terkecuali.
3. Bagi Wali Murid diharapkan dapat memaknai lebih mendalam terkait manfaat dari program tahlil keliling.
4. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih baik dari hasil penelitian yang sudah ada dengan kata lain menyempurnakan penelitian tentang strategi pembinaan kesalehan sosial dimanapun tempat penelitian yang akan dilakukan.